

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kombinasi dari data GGMPlus dan SRTM2gravity dapat menggambarkan perbedaan kontras densitas batuan dan lapisan batuan dari hasil pemodelan 2D. Dimana didapatkan 4 lapisan batuan yaitu lapisan pertama berupa batuan hasil dari gunung Talamau (Qvpa) dengan nilai densitas $1,55 \text{ g/cm}^3$, lapisan kedua berupa batuan gunung api tak terpisahkan (Tmv) dengan nilai densitas $2,63 \text{ g/cm}^3$, lapisan ketiga berupa batuan intrusi (TMiu) dengan nilai densitas $2,41 \text{ g/cm}^3$, dan lapisan keempat berupa batuan formasi kuantan (Puku) dengan nilai densitas $2,82 \text{ g/cm}^3$. Keberadaan dari segmen Talamau berada pada pola anomali sedang dengan komponen penyusun yaitu batuan aluvium, pasir kerikil, lanau, batuan hasil gunung Talamau, batuan gunung api tak terpisahkan, batuan intrusi, dan batuan formasi kuantan. Dari analisis derivatif juga didapat berupa karakteristik jenis sesar dari segmen Talamau yaitu sesar mendatar.

5.2 Saran

Penelitian ini menggunakan data setelit berupa GGMplus dan SRTM2gravity. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan melakukan pengukuran langsung ke lapangan menggunakan metode geofisika misalnya dengan menggunakan metode mikroseismik. Menggunakan pemodelan 3D secara pemodelan inversi untuk melihat struktur lapisan bawah permukaan.